

DESCRIPTION OF BORAX CONTENT IN THE ELEMENTARY SCHOOL SNACKS IN THE PALBAPANG DISTRICT, KAPANEWON BANTUL, BANTUL SUB-DISTRICT, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Firyal Farras Nabilla¹, Choirul Amri², Rizki Kurniawan Saputra³, Mohamad Mirza Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : firyalnabilla33@gmail.com

ABSTRACT

Background: Borax is a chemical substance prohibited from being used as a food additive because it can endanger health if consumed continuously. However, the use of borax in snack foods is still frequently found, especially in processed foods such as cilok, meatballs, noodles, and other snacks. The use of borax in food aims to produce a chewier texture, make the food less perishable, and extend its shelf life.

Objective: This study aimed to determine the presence of borax in snack foods sold at elementary schools in Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta.

Methods: This study was a descriptive study with an observational approach. The research samples consisted of 16 snack food samples obtained from several elementary schools in Kalurahan Palbapang. Sampling was carried out using a purposive sampling technique based on the physical characteristics of foods suspected of containing borax. Examination of borax content was conducted using a borax rapid test kit by observing color changes in the food samples. The research data were presented in tables and analyzed descriptively.

Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 sampel makanan jajanan yang diperiksa, terdapat 1 sampel yang positif mengandung boraks dan 15 sampel negatif mengandung boraks. Sampel positif memiliki ciri fisik berupa tekstur lebih kenyal, daya tahan lebih lama, dan kondisi fisik tidak mudah rusak dibandingkan sampel negatif.

Conclusion: Snack foods containing borax were still found in elementary schools in Kalurahan Palbapang; therefore, periodic supervision and monitoring of food safety are needed to prevent the use of hazardous food additives.

Keywords: *Borax, snack foods, rapid test kit borax, elementary school, food safety.*

**GAMBARAN KANDUNGAN BORAKS PADA MAKANAN
JAJANAN SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KALURAHAN
PALBAPANG, KAPANEWON BANTUL, KABUPATEN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Firyal Farras Nabilla¹, Choirul Amri², Rizki Kurniawan Saputra³, Mohamad Mirza Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : firyalnabilla33@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Boraks merupakan bahan kimia yang dilarang digunakan sebagai bahan tambahan pangan karena dapat membahayakan kesehatan apabila dikonsumsi secara terus-menerus. Namun, penggunaan boraks pada makanan jajanan masih sering ditemukan, terutama pada makanan olahan seperti cilok, bakso, mie, dan makanan jajanan lainnya. Penggunaan boraks pada makanan bertujuan untuk menghasilkan tekstur yang lebih kenyal, tidak mudah rusak, dan lebih tahan lama.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan boraks pada makanan jajanan sekolah dasar di wilayah Kalurahan Palbapang, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian berjumlah 16 sampel makanan jajanan yang diperoleh dari beberapa sekolah dasar di wilayah Kalurahan Palbapang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan ciri fisik makanan yang dicurigai mengandung boraks. Pemeriksaan kandungan boraks dilakukan menggunakan rapid test kit boraks dengan mengamati perubahan warna pada sampel makanan. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 sampel makanan jajanan yang diperiksa, terdapat 1 sampel yang positif mengandung boraks dan 15 sampel negatif mengandung boraks. Sampel positif memiliki ciri fisik berupa tekstur lebih kenyal, daya tahan lebih lama, dan kondisi fisik tidak mudah rusak dibandingkan sampel negatif.

Kesimpulan: Masih ditemukan makanan jajanan sekolah dasar yang mengandung boraks di wilayah Kalurahan Palbapang sehingga diperlukan pengawasan dan pemantauan keamanan pangan secara berkala untuk mencegah penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya.

Kata Kunci: *Boraks, makanan jajanan, rapid test kit, sekolah dasar, keamanan pangan.*